

# Menggagas Wisata Edukasi Ramah Difabel

Wednesday, 14 Juni 2017 WIB, Oleh: Ika



Masyarakat penyandang disabilitas di Indonesia masih termarjinalkan. Mereka belum sepenuhnya bisa menikmati fasilitas publik yang dibangun oleh pemerintah karena tidak sedikit fasilitas belum ramah difabel, termasuk di kawasan wisata.

"Selama ini hak bagi kaum difabel untuk berwisata khususnya di Yogyakarta seperti termarjinalkan. Bahkan, pengelola dan pemerintah daerah tidak mempunyai data pasti tentang jumlah pengunjung difabel, fasilitas dan pengelolannya masih belum ramah terhadap difabel," papar Febri Handoyo, mahasiswa Sekolah Vokasi UGM, Rabu (14/6) di UGM.

Prihatin dengan keadaan tersebut Febri bersama dengan Anggit Novitiasari (Fisipol), Qonita Putri Firdausa (Fisipol), Afi Nidau Sholihah (Fisipol), serta Ashila Fitra Hani (Psikologi) melakukan tinjauan terhadap fasilitas dan pengelolaan wisata edukasi di Yogyakarta bagi difabel. Hasilnya diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi pengelola objek wisata dan pemerintah daerah.

Febri menyampaikan bahwa pemerintah telah menyediakan fasilitas ramah difabel. Hanya saja, belum semua tempat wisata memiliki fasilitas yang dapat memudahkan difabel dalam berwisata.

"Beberapa tempat sudah ada yang mempunyai fasilitas ramah difabel, tetapi masih belum sesuai standar yang ditetapkan pemerintah," jelasnya.

Febri menyebutkan dari penelitian yang mereka lakukan diharapkan dapat menjadi referensi dan evaluasi bagi pemerintah maupun pengelola objek wisata edukasi. Dengan demikian, kedepan dapat terwujud objek wisata inklusi dan memberikan kenyamanan bagi semua pengunjung yang datang, tak terkecuali penyandang disabilitas.

"Harapannya penyandang disabilitas tidak lagi akan merasa termarginalkan khususnya ketika mereka berwisata di tempat wisata edukasi,"pungkasnya. (HumasUGM/Ika)

---

### **Berita Terkait**

- [RSA UGM Dukung Pemkab Sleman Wujudkan Kabupaten Sehat](#)
- [UGM Perluas Akses Pendidikan bagi Difabel](#)
- [Pembelajaran Dalam Kegiatan Wisata Belum Maksimal](#)
- [Pasien Difabel DIY Dirujuk Berobat ke RS UGM](#)
- [Hadapi Melemahnya Pasar Ekspor Gerabah Kasongan KKN PPM UGM Luncurkan Edu-Eco-Tourism](#)